

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh managerial overconfidence yang diukur dengan *CEO Tenure* terhadap *debt maturity*. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data sekunder untuk mengukur variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 dengan 689 observasi. Penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi linear berganda dengan software SPSS 20. Penelitian ini menemukan bahwa *managerial overconfidence* yang diukur dengan *CEO Tenure* menunjukkan pengaruh positif terhadap *debt maturity*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin lama masa jabatan *CEO* akan berpengaruh terhadap *debt maturity* yang dipilih perusahaan.

Kata Kunci : *Managerial Overconfidence, Agency Theory, Debt maturity.*

ABSTRACT

This study aims to analyze how the effect of managerial overconfidence as measured by CEO tenure on debt maturity. This study uses quantitative data types and secondary data sources to measure the variables studied. The population in this study is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 period with 689 observations. This study was tested using multiple linear regression analysis with SPSS 20 software. This study found that managerial overconfidence as measured by CEO tenure showed a positive effect on debt maturity. These results indicate that the longer of CEO's tenure will affect the maturity of the debt the company chooses.

Keywords : *Managerial Overconfidence, Agency Theory, Debt maturity.*